

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang di perlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi belajar. Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar berisi materi pembelajaran (instruction materials) yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai.<sup>9</sup>

Menurut Ibrahim bahan ajar adalah segala sesuatu yang hendak dipelajari dan dikuasai siswa, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan sesuatu yang disajikan guru untuk diolah dan dipahami oleh siswa dalam rangka menguasai kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>10</sup>

Menurut Noviarni Bahan ajar adalah adalah segala sesuatu yang bisa digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan

<sup>9</sup> Sakilah, *Op. Cit*, h. 122

<sup>10</sup> Kasrul Anwar dan Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), h. 101-102

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar dan pembelajaran. Bahan ajar bukan sekedar buku pegangan guru atau siswa (kurikulum 2013) semata, tetapi bahan atau sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan memfasilitasi siswa atau membantu siswa memahami materi pokok atau konsep dari sumber belajar tersebut, dengan menyadarinya ke bahasa yang mudah dipahami siswa.<sup>11</sup>

Menurut Abdul Majid bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.<sup>12</sup> Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.<sup>13</sup>

Menurut Abdurrokhman Gintings bahan ajar adalah rangkuman materi yang diajarkan yang diebrikan kepada siswa dalam bentuk bahan tercetak atau dalam bentuk lain yang tersimpan dalam file elektronik baik verbal maupun tertulis.<sup>14</sup> Bahan ajar atau materi pada dasarnya adalah “isi” dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik atau sub topik dan rinciannya.<sup>15</sup> Materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah bahan yang diperlukan untuk

<sup>11</sup> Noviarni, *Perencanaan Pembelajaran Matematika dan Aplikasinya Menuju Guru yang Kreatif dan Inovatif*, (Pekanbaru: Banteng Media, 2014) h. 50

<sup>12</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.173

<sup>13</sup> Ibid, h. 174

<sup>14</sup> Abdorrahman Gintings, *ESENSI PRAKTIS: Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humanlora, 2012), h. 152

<sup>15</sup> Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran kurikulum dan pembelajaran, *Komponen-komponen Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 152

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.<sup>16</sup>

Menurut Nur Hamim bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun sistematis baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.<sup>17</sup>

Jadi, dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi pembelajaran yang telah disusun secara rapi dan praktis baik berupa tertulis ataupun tidak berguna untuk kelancaran proses pembelajaran.

## 2. Pengertian Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar adalah upaya penyusunan bahan ajar baik yang berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis oleh guru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dikelas.<sup>18</sup> Pengembangan bahan ajar merupakan cara guru melakukan pengembangan dengan dua cara, yakni : *resources by design*, yaitu sumber-sumber belajar yang dirancang dan dikembangkan untuk kepentingan pembelajaran, dan *resources by utilization*, yaitu sumber-sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar yang dapat digunakan dan dimanfaatkan bagi kepentingan pembelajaran.<sup>19</sup>

Pengembangan bahan ajar bagi guru yaitu memilih bahan pembelajaran dan mempertimbangkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

<sup>16</sup> Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran : Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012), h. 61

<sup>17</sup> Nur Hamim, dkk, *Op. Cit*, h. 21

<sup>18</sup> Sakilah, *Op. Cit*, h. 122

<sup>19</sup> Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN, *Op. Cit*, h. 153

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relevansi (secara psikologis dan sosiologis, kompleksitas, rasional/ilmiah, fungsional, *ke-up to date*-an dan komprehensif) dan keseimbangan.<sup>20</sup> Jadi dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar merupakan suatu usaha atau pun upaya seorang guru untuk memperluas atau mengembangkan bahan ajar yang ada menjadi bahan ajar yang lebih baik.

### 3. Prinsip-prinsip Pengembangan Bahan Ajar

Menurut Noviarni prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar adalah:

- a. Prinsip relevansi (keterkaitan). Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitannya dengan kompetensi dasar dan indikator yang diinginkan.
- b. Prinsip konsistensi. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam.
- c. Prinsip kecukupan, artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 154

<sup>21</sup> Noviarni, *Perencanaan Pembelajaran Matematika*, (Pekanbaru: Benteng Media,2014),

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mardia Hayati prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar, yaitu :

- a. Relevansi artinya kesesuaian.

Materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan pencapaian kompetensi dasar. Jika kemampuan yang diharapkan dikuasai peserta didik berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta, bukan konsep atau prinsip ataupun jenis materi yang lain.

- b. Konsistensi artinya keajegan.

Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik beberapa macam, maka materi yang harus diajarkan juga harus meliputi macam tersebut.

- c. Adequacy artinya kecukupan.

Materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit maka kurang mampu membantu tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika terlalu banyak maka akan mengakibatkan keterlambatan dalam pencapaian target kurikulum (pencapaian keseluruhan SK dan KD).

- d. Aktivitas

Pembelajaran yang memberikan hasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah tatkala peserta didik giat dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk mendengarkan materi guru dengan pasif. Sedangkan aktivitas psikis adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam pembelajaran. Keaktifan psikis akan nampak dikala peserta didik mengamati, meneliti, bertanya, mengambil keputusan dan sebagainya.

Kedua keaktifan ini harus dipandang sebagai hubungan erat. Seorang guru yang menyajikan materi pembelajaran, maka peserta didiklah yang akan mencernanya sendiri sesuai dengan kemampuannya, ibarat seekor kuda, dibimbing oleh seseorang untuk kepinggir sungai, tetapi ketika kuda tersebut mau minum, maka ia sendirilah yang akan meneguknya.

Implementasi prinsip ini dalam pembelajaran, guru harus melakukan kegiatan seperti mengajukan pertanyaan, memberikan tugas untuk memecahkan masalah, menyelenggarakan berbagai bentuk keterampilan dan juga dapat dilakukan dengan menerapkan metode karya wisata.

#### e. Motivasi

Suatu usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan semangat dari peserta didik yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Implikasi dari prinsip ini dalam pembelajaran bisa dilakukan oleh guru dengan memberikan nasehat, memberikan reinforcement seperti memberikan pujian ataupun dalam bentuk hadiah,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dengan pemberian motivasi akan dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran.

#### f. Individualitas

Proses pembelajaran atau penyajian materi sebagiannya memperhatikan perbedaan individual peserta didik sehingga dapat memberikan kemudahan pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang hanya memperhatikan satu tingkat sasaran akan gagal memenuhi kebutuhan seluruh peserta didik. Karena itu seorang guru perlu memahami latar belakang, emosi, serta kemampuan individu dan menyesuaikan materi pembelajaran dan tugas-tugas belajar sesuai dengan aspek-aspek tersebut.

#### g. Lingkungan

Pembelajaran hendaknya jangan terfokus dikelas saja, karena pengalaman membuktikan bahwa pemberian materi yang hanya dikelas membuat peserta didik bosan dan melelahkan, oleh sebab itu lingkungan dijadikan sumber pembelajaran. Dengan cara demikian yang diperoleh peserta didik bukan hanya terbatas apa yang disampaikan guru saja, tetapi juga belajar dari penelitian dan pengamatan terhadap suatu objek yang ada dilingkungan sekitar.

#### h. Konsentrasi

Menjadi sebuah keharusan bagi peserta didik agar konsentrasi terhadap pembelajaran yang diberikan guru, sebaiknya menjadi tugas guru berupaya agar mendorong peserta didik untuk konsentrasi atau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memusatkan perhatian dan melakukan sesuatu penyelidikan serta menemukan suatu yang dapat digunakan kelak untuk hidup di masyarakat.<sup>22</sup>

Menurut Hasan prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar, yaitu :

- a. Validitas (*validity*) atau tingkat ketepatan materi. Sebelum memberikan materi pembelajaran seorang guru harus yakin bahwa materi yang diberikan telah teruji kebenarannya. Artinya guru harus menghindari memberikan materi (data, dalil, teori, konsep dan sebagainya) yang sebenarnya masih dipertanyakan atau masih diperdebatkan. Hal ini untuk menghindarkan salah konsep, salah tafsir atau salah pemakaian.
- b. Keberartian atau tingkat kepentingan materi tersebut dikaitkan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Materi standar yang diberikan harus relevan dengan keadaan dan kebutuhan peserta didik, sehingga bermanfaat bagi kehidupannya. Kebermanfaatan tersebut diukur dari keterpakaian dalam pengembangan kemampuan akademis pada jenjang selanjutnya dan keterpakaiannya sebagai bekal untuk hidup sehari-hari sehingga dalam mempelajari materi tersebut peserta didik memiliki kepercayaan bahwa ia akan mendapat penghargaan nantinya.
- c. Relevansi (*relevance*) dengan tingkat kemampuan peserta didik, artinya tidak terlalu sulit, tidak terlalu mudah dan disesuaikan dengan variasi lingkungan setempat dan kebutuhan dilapangan pekerjaan serta masyarakat pengguna saat ini dan yang akan datang.

<sup>22</sup> Mardia Hayati, *Op.Cit.*, h. 65-70

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *Kemenarikan (interes)*, pengertian menarik disini bukan hanya sekedar menarik perhatian peserta didik pada saat mempelajari suatu materi pelajaran. Lebih dari itu materi yang diberikan hendaknya mampu memotivasi peserta didik sehingga peserta didik mempunyai minat untuk mengenali dan mengembangkan keterampilan lebih lanjut dan lebih mendalam dari apa yang diberikan melalui proses belajar mengajar disekolah.
- e. *Kepuasan (satisfocation)* kepuasan yang dimaksud merupakan hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik benar-benar bermanfaat bagi kehidupannya, dan peserta didik benar-benar dapat bekerja dengan menggunakan dan mengamalkan ilmu tersebut. Dengan memperoleh nilai atau intensig yang sangat berarti bagi kehidupannya dimasa depan.<sup>23</sup>

Menurut beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar harus memiliki prinsip seperti relevansi, konsistensi, kecukupan sertaadequency, aktivitas, motivasi, individualitas.

#### 4. Jenis-jenis Bahan Ajar

Menurut Abdurrokhman Gintings jenis bahan ajar ada 5 yaitu :

- a. Materi fakta yaitu segala hal yang berwujud kenyataan dan kebenaran, meliputi nama-nama obyek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang, nama bagian atau komponen suatu benda dan sebagainya.

<sup>23</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 139-140

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Materi konsep yaitu segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi defenisi, pengertian, ciri khusus, hakekat, inti atau isi dan sebagainya.
- c. Materi prinsip yaitu berupa hal-hal utama, pokok, dan memiliki posisi terpenting, meliputi dalil, rumus, adagium, postulat, paradigma, torema, serta hubungan antar konsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat.
- d. Materi prosedur yaitu meliputi langkah-langkah secara sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu aktivitas dan kronologi suatu sistem.
- e. Materi sikap atau nilai merupakan hasil belajar aspek afektif, misalnya nilai kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong, semangat dan minat belajar dan bekerja, dan sebagainya.<sup>24</sup>

Menurut Nur Hamim jenis bahan ajar ada 6 yaitu :

- a. *Information sheet* (lembar informasi)
- b. *Operation sheet* (lembar praktik)
- c. *Jobsheet* (lembar tugas)
- d. *Worksheet* (lembar kerja)
- e. *Handout* (diktat)
- f. Modul<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Mardia Hayati, *Op. Cit*, h. 62

<sup>25</sup> Nur hamim, dkk, *Op. Cit*, h. 23

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kasful Anwar dan Hendra Harmi jenis bahan ajar ada 4 yaitu :

- a. Fakta asosiasi antara objek, peristiwa atau simbol yang ada dalam lingkungan nyata atau imajinasi. Materi jenis ini terkait dengan nama-nama objek, orang, tempat, peristiwa, benda, komponen, dan lain sebagainya.
- b. Konsep adalah sekelompok objek, peristiwa, simbol yang memiliki karakteristik umum atau sama dan diidentifikasi dengan nama yang sama, misalnya materi terkait dengan permintaan dan penawaran. Materi ini akan terkait dengan defenisi dan rumus.
- c. Prinsip adalah hubungan sebab akibat antara konsep , misalnya materi membahas permasalahan ekonomi di indonesia. Rumusan materi ini terkait dengan defenisi, lingkungan, dan pengamatan.
- d. Prosedur adalah urutan langkah-langkah untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan masalah tertentu, atau membuat sesuatu. Materi jenis prosedur berupa langkah-langkah untuk mengerjakan sesuatu secara berurutan.<sup>26</sup>

Klarifikasi jenis materi dapat dilihat pada tabel berikut :

Fakta	Konsep	Prinsip	Prosedur
Menyebutkan kapan, berapa, nama dan dimana	Defenisi, identifikasi, klasifikasi, ciri-ciri	Dalil, hukum, hipotesis, hubungan	Diagram, langkah-langkah mengerjakan

<sup>26</sup> Kasful Anwar dan Hendra Harmi, *Op.Cit.*, h. 102-103

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Noviarni jenis bahan ajar ada 4 yaitu :

a. Bahan ajar cetak (*printed*)

Bahan ajar cetak antara lain : handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto atau gambar, model atau market. Dalam menyusun pengembangan bahan ajar yang perlu diperhatikan judul atau materi yang disajikan harus berintisarian KD atau materi pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik. Bahan ajar cetak harus memperhatikan :

- 1) Susunan tampilan, yang menyangkut: urutan yang mudah, judul yang singkat, terdapat daftar isi, struktur kognitifnya jelas, rangkuman, dan tugas pembaca.
- 2) Bahasa yang mudah, menyangkut: kosakata, jelasnya kalimat, jelasnya hubungan kalimat, dan kalimat yang tidak terlalu panjang.
- 3) Menguji pemahaman, yang menyangkut: menilai melalui orangnya, check list untuk pemahaman.
- 4) Stimulan, yang menyangkut: enak tidaknya dilihat, tulisan mendorong pembaca untuk berfikir, menguji stimulan.
- 5) Kemudahan dibaca, yang menyangkut: keramahan terhadap mata (huruf yang digunakan tidak terlalu kecil dan enak dibaca), urutan teks terstruktur, mudah dibaca.
- 6) Materi instruksional, yang menyangkut: pemilihan teks, bahan kajian, lembar kerja (*worksheet*).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bahan ajar dengar (*Audio*)

Misalnya kaset atau CD, radio dan speaker

c. Bahan ajar pandang dengar (*Audio Visual*)

Bahan ajar ini dapat berupa video atau film dan orang atau narasumber

d. Bahan ajar Interaktif (*Interactive Teaching Material*)

Misalnya dengan multimedia interaktif yaitu kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang digunakan untuk mengendalikan perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi. Bahan ajar interaktif dalam menyiapkannya diperlukan pengetahuan dan keterampilan pendukung yang memadai terutama dalam mengoperasikan peralatan seperti komputer, kamera, video dan kamera foto.<sup>27</sup>

Menurut beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa macam jenis-jenis bahan ajar yang bisa digunakan oleh guru seperti mengandung materi fakta, konsep, prinsip, prosedur, sikap atau nilai serta jenis bahan ajar yang mengandung *information sheet, operation sheet, jobsheet, worksheet, handout*, Modul.

## 5. Cara-cara Merancang dan Menyiapkan Bahan Ajar dengan Benar

Merancang dan menyiapkan bahan ajar merupakan faktor penting dalam pelaksanaan pengembangan bahan ajar dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari guru kepada anak didiknya.

<sup>27</sup> Noviarni, *Op. Cit*, h. 54-55

Menurut Iskandar Agung sejumlah hal dibawah ini mungkin dapat menjadi acuan bagi guru untuk mengembangkan gagasan atau ide dan perilaku kreatif berkaitan dengan merancang dan menyiapkan bahan ajar :

- a. Menentukan bahan ajar atau materi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik
- b. Menentukan tujuan pembelajaran dan masing-masing bahan ajar atau materi pembelajaran
- c. Memilih bahan ajar atau materi pembelajaran yang dinilai sulit dan mudah diterima oleh peserta didik
- d. Merancang cara pemberian dan membangkitkan perhatian dan motivasi belajar siswa, melalui contoh, ilustrasi, gaya bahasa yang digunakan dan lain sebagainya.
- e. Merancang cara untuk menimbulkan keaktifan dalam pembelajaran siswa, berupa pemberian tugas mencari bahan ajar, eksperimen, simulasi, diskusi, pekerjaan rumah dan lain sebagainya.
- f. Merancang cara pemberian pengulangan terhadap bahan ajar yang dinilai sulit melalui tes kecil, pemberian tambahan waktu belajar, pemberian tugas atau pekerjaan rumah dan lain sebagainya.
- g. Merancang cara memberikan tantangan belajar yang perlu diatasi bersama oleh siswa, baik individual maupun berkelompok, seperti menugaskan membaca dan menyimpulkan hasil, tugas kelompok, pengenalan lingkungan sekitar, memberikan tugas kliping koran dengan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tema sesuai dengan materi pelajaran dan memberi kesimpulan dan lain sebagainya.

- h. Merancang cara untuk balikan dan penguatan, berupa tes kecil harian, pemberian tugas atau latihan, pemberian jam pelajaran tambahan untuk penguatan dan lain sebagainya.
- i. Memperhatikan perbedaan karakteristik kemampuan siswa, membedakan kelompok siswa “pintar”, “sedang” dan “kurang”, serta perlakuan yang akan diberikan.
- j. Menyusun rencana kerja<sup>28</sup>

Menurut Abdurrakhman Gintings ada 2 strategi menyusun bahan ajar yaitu :

- a. Menyusun bahan pembelajaran berdasarkan kurikulum

Ketika menjalankan tugas mengajar pada pendidikan formal atau non formal yang penyelenggaraannya menggunakan kurikulum, maka rujukan utama dari bahan ajar yang disusun adalah :

- 1) Standar kompetensi lulusan yang tertuang dalam tujuan pembelajaran
- 2) Standar isi
- 3) Standar sarana
- 4) Buku pegangan utama yang digunakan

<sup>28</sup> Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran bagi Guru*, (Jakarta: Penerbit Bestari Buana Murni, 2010), h. 54-55

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyusun bahan pembelajaran berdasarkan peta pemikiran

Peta pemikiran atau “*mind map*” dapat disusun dengan mengajukan pertanyaan filosofis yang dikenal dengan istilah 5W + 1H yang berarti:

- 1) *What* atau Apa
- 2) *Who* atau Siapa
- 3) *Why* atau Mengapa
- 4) *Where* atau Dimana
- 5) *How* atau Bagaimana<sup>29</sup>

Menurut Sakilah alur analisis penyusunan bahan ajar, yaitu:

- a. Menentukan kompetensi inti
- b. Menentukan kompetensi dasar
- c. Mengembangkan indikator
- d. Pemilihan materi pembelajaran
- e. Mengidentifikasi kegiatan pembelajaran
- f. Memilih bahan ajar, misalnya LKS atau modul<sup>30</sup>

Menurut beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan cara menyusun dan merancang bahan ajar yaitu menentukan pemilihan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan kegiatan pembelajaran serta memiliki bahan ajar seperti modul dll.

<sup>29</sup> Abdorrahman Gintings, *Op. Cit.*, h. 155

<sup>30</sup> Sakilah, *Op.Cit.*, h. 127

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Kriteria Pemilihan Bahan Ajar

Menurut Abdorrahman Gintings Bahan ajar yang baik harus mempermudah dan bukan sebaliknya mempersulit siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Oleh sebab itu, bahan ajar harus memenuhi kriteria berikut ini :

- a. Sesuai dengan topik yang dibahas
- b. Memuat intisari atau informasi pendukung untuk memahami materi yang dibahas
- c. Disampaikan dalam bentuk kemasan dan bahasa yang singkat, padat, sederhana, sistematis, sehingga mudah difahami
- d. Jika perlu dilengkapi contoh dan ilustrasi yang relevan dan menarik untuk lebih mempermudah memahami isinya.
- e. Sebaiknya diberikan sebelum berlangsungnya kegiatan belajar dan pembelajaran sehingga dapat dipelajari terlebih dahulu oleh siswa.
- f. Memuat gagasan yang bersifat tantangan dan rasa ingin tahu siswa.<sup>31</sup>

Menurut Mardia Hayati kriteria pemilihan materi pembelajaran yaitu:

- a. Sumber materi Pembelajaran

Sumber bahan ajar merupakan tempat dimana bahan ajar dapat diperoleh. Dalam mencari sumber bahan ajar, siswa dapat dilibatkan untuk mencarinya. Misalnya, siswa ditugasi untuk mencari koran, majalah, hasil penelitian, dsb. Berbagai sumber dapat kita gunakan

<sup>31</sup> Abdorrahman Gintings, *Op. Cit.*, h. 154

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendapatkan materi pembelajaran dari setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sumber-sumber dimaksud seperti buku teks, laporan hasil penelitian, Jurnal (penerbitan hasil penelitian dan pemikiran ilmiah), pakar bidang studi, profesional, buku kurikulum, penerbitan berkala seperti harian, mingguan, dan bulanan, internet, media audiovisual (TV, video, VCD, kaset audio), Lingkungan (alam, sosial, senibudaya, teknik, industri, ekonomi).

b. Penentuan urutan materi pembelajaran harus sesuai

Urutan penyajian (*sequencing*) bahan ajar sangat penting untuk menentukan urutan mempelajari atau mengajarkannya. Tanpa urutan yang tepat, jika diantara beberapa materi pembelajaran mempunyai hubungan yang bersifat prasyarat (*prerequisite*) akan menyulitkan siswa dalam mempelajarinya.<sup>32</sup>

Menurut Harjanto kriteria pemilihan materi mencakup seperti:

a. Kriteria tujuan pembelajaran.

Suatu materi pembelajar dipilih dengan harapan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, sebab itu materi pembelajaran tersebut harus sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

b. Penjabaran materi pembelajaran

Seorang guru harus mampu menjabarkan materi yang akan disuguhkan kepada peserta didik, karena dengan perluasan atau penjabaran materi akan membuat peserta didik mempercepat

<sup>32</sup> Mardia Hayati, *Op.Cit.*, h. 76

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahamannya terhadap materi guru. Jangan sampai terjadi guru hanya mengajarkan apa yang ada pada buku paket, tanpa perluasan bahan. Untuk mampu menjabarkan materi ini dapat dilakukan guru dengan cara memperbanyak bacaan yang berkenaan dengan materi, menghubungkan dengan kondisi atau pengalaman yang dimiliki guru yang bersangkutan

c. Relevan dengan kebutuhan peserta didik

Kebutuhan peserta didik yang utama adalah bahwa mereka ingin berkembang berdasarkan potensi yang dimilikinya, karena setiap materi pembelajaran akan disajikan hendaknya relevan dengan usaha untuk mengembangkan pribadi anak secara bulat dan utuh. Spek yang tergolong kebutuhan peserta didik tersebut yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

d. Relevan dengan kondisi masyarakat

Sekolah merupakan jembatan yang harus dilalui peserta didik agar sampai dan mampu bergabung dengan masyarakat. Peserta didik dipersiapkan untuk menjadi warga masyarakat yang bisa hidup secara mandiri. Dalam hal ini, materi yang dipilih guru mampu untuk memberikan bekal bagi peserta didik tersebut ketika ia sudah berada ditengah-tengah masyarakat.

e. Materi mengandung segi etik

Barangkali kita semua sepakat, bahwa apapun materi yang akan disampaikan kepada peserta didik mengandung nilai (moral).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian pemberian materi itu akan memberikan kesan yang signifikan terhadap perkembangan moral peserta didik. Guru hendaknya mampu menyelipkan aspek afektif ini dalam mengajar, apapun mata pelajaran atau materi yang diajarkan.

f. Materi pembelajaran tersusun secara sistematis

Setiap materi disusun secara bulat dan menyeluruh, terbatas ruang lingkupnya dan terpusat pada satu topik masalah tertentu. Materi disusun secara berurutan dengan mempertimbangkan faktor perkembangan psikologis peserta didik. Dengan cara ini diharapkan isi materi tersebut akan lebih mudah diserap oleh anak dan segera dilihat keberhasilannya.

g. Materi bersumber dari referensi yang baku, pribadi guru yang ahli dan masyarakat

Buku yang baku umumnya disusun berdasarkan kurikulum yang ada, referensi yang dipergunakan juga berasal dari buku yang *up to date*, karena yang namanya pengetahuan bersifat dinamis, selalu mengalami perubahan dari masa kemasa. Disamping itu, guru yang ahli penting, karena guru juga dianggap sumber utama sebagai penyampai pesan kepada peserta didik. Masyarakat juga merupakan sumber yang luas, bahkan dapat dikatakan sebagai materi pembelajaran yang terbesar. Ringkasnya, materi pembelajaran atau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan ajar dapat kita temukan dari berbagai sumber seperti buku pelajaran, majalah, jurnal, koran, internet, media audiovisual, dsb.<sup>33</sup>

Menurut Noviarni kriteria pemilihan materi pembelajaran harus mencakup sebagai berikut :

- a. Konsep, yaitu gagasan atau ide-ide yang memiliki ciri-ciri umum, misalnya beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia
- b. Prinsip, yaitu kebenaran dasar yang menjadi titik tolak untuk berfikir dan sebagainya.
- c. Defenisi, yaitu kalimat yang mengungkapkan makna, keterangan, serta ciri-ciri utama dari orang, benda, proses dan aktivitas.
- d. Konteks, yaitu suatu uraian kalimat yang mendukung atau menjelaskan makna atau situasi yang dihubungkan dengan suatu kejadian.
- e. Data, yaitu keterangan yang dapat dijadikan sebagai abahan kajian, baik berbentuk angka-angka maupun bukan angka.
- f. Fakta merupakan suatu keadaan atau peristiwa yang telah terjadi, dikerjakan, maupun dialami.
- g. Proses adalah serangkaian peristiwa yang merupakan aktivitas perkembangan dari suatu benda atau manusia.
- h. Nilai merupakan sesuatu yang diharapkan, diinginkan, dan dicita-citakan oleh suatu masyarakat dan pengakuan masyarakat secara umum mengenai ukuran baik dan buruk

<sup>33</sup> *Ibid.*, h. 80-82

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Keterampilan, yaitu kemampuan untuk melakukan dan mengerjakan sesuatu secara jasmaniah.<sup>34</sup>

Jadi, dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kriteria bahan ajar harus mencakupi beberapa konsep, sesuai dengan urutan, harus relevan dengan kebutuhan peserta didik, memiliki sumber yang akurat, dll.

## 7. Urutan Bahan Ajar yang Benar

Dalam hal merancang dan menyusun, kita juga harus memahami urutan penyajian, berguna untuk menentukan urutan proses pembelajaran. Tanpa urutan yang tepat, jika diantara beberapa materi pembelajaran mempunyai hubungan yang bersifat prasyarat (*prerequisite*) akan menyulitkan peserta didik dalam mempelajarinya.

Menurut Mardia Hayati Materi pembelajaran yang sudah ditentukan dalam ruang lingkup serta kedalamannya dapat diurutkan melalui dua pendekatan pokok, yaitu:

- a. Pendekatan prosedural.

Urutan materi pembelajaran secara prosedural menggambarkan langkah-langkah melaksanakan suatu tugas.

- b. Pendekatan Hierarkis.

Urutan materi pembelajaran secara hierarkis menggambarkan urutan yang bersifat berjenjang dari bawah ke atas atau dari atas ke bawah. Materi sebelumnya harus dipelajari dahulu sebagai prasyarat untuk mempelajari materi berikutnya. Misalnya soal cerita tentang

<sup>34</sup> Noviarni, *Op.Cit.*, h. 38-39

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhitungan laba dan rugi dalam jual beli. Agar peserta didik mampu menghitung laba atau rugi dalam jual beli (*penerapan rumus/dalil*). Setelah itu peserta didik terlebih dahulu harus mempelajari konsep/pengertian laba, rugi, penjualan, pembelian, modal dasar (*penguasaan konsep*). Setelah itu peserta didik mempelajari rumus atau dalil menghitung laba dan rugi (*penguasaan dalil*). Selanjutnya peserta didik menerapkan dalil atau prinsip jual beli (*penguasaan penerapan dalil*). Bila disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :<sup>35</sup>

Materi pembelajaran	Urutan materi
1. Menghitung laba atau rugi dalam jual beli	1.1 Konsep dan pengertian laba, rugi, penjualan, pembelian, modal dasar
	1.2 Rumus atau dalil menghitung laba dan rugi
	1.3 penerapan dalil atau prinsip jual beli

Menurut Mulyasa guru harus mampu menyampaikan, dan membentuk kompetensi peserta didik secara sistematis, dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Mula-mula guru menyajikan materi pembelajaran yang bersifat fakta
- b. Kemudian menyajikan konsep/pengertian/defenisi, dan prosedur.
- c. Selanjutnya menyajikan prinsip-prinsip dan suatu gagasan baru atau permasalahan.
- d. Diakhiri dengan pemecahan masalah.<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Mardia Hayati, *Op. Cit.*, h. 72-72

<sup>36</sup> Mulyasa, *Op.Cit.*, h. 141

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Depdiknas, ada beberapa kategori penyusunan bahan ajar yaitu:

- a. Dimulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang konkret untuk memahami yang abstrak. Siswa akan lebih mudah memahami suatu konsep tertentu apabila penjelasan dimulai dari yang mudah atau konkret, sesuatu yang nyata di lingkungan mereka. Misalnya, untuk menjelaskan konsep jual-beli, ajaklah siswa berbicara tentang kegiatan jual-beli yang terjadi pada penjual jajanan di sekeliling sekolah. Setelah itu, kita bisa membawa mereka untuk berbicara tentang berbagai kegiatan jual-beli lainnya.
- b. Pengulangan akan memperkuat pemahaman. Dalam pembelajaran, pengulangan sangat dibutuhkan agar siswa lebih memahami suatu konsep. Dalam prinsip ini, kita sering mendengar pepatah yang mengatakan  $4 \times 2$  lebih baik dari pada  $2 \times 4$ . Artinya, walaupun hasilnya sama, sesuatu informasi yang diulang-ulang akan lebih membekas di ingatan siswa. Namun, pengulangan dalam penulisan bahan ajar harus disajikan secara tepat dan bervariasi, sehingga tidak membosankan.
- c. Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa. Sering kali, kita menganggap sepele dengan memberikan respons (reaksi) yang sekedarya atas hasil kerja siswa. Padahal respons yang diberikan oleh guru terhadap siswa akan menjadi penguatan pada diri siswa. Perkataan seorang gurur seperti “ya bagus” atau “ya, kamu

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cerdas” atau “itu tepat” akan menimbulkan kepercayaan diri bahwa ia telah menjawab dan mengerjakan sesuatu dengan benar. Sebaliknya, respons negatif akan mematahkan semangat siswa. Untuk itu, jangan lupa berikan umpan balik yang positif terhadap hasil kerja siswa.

- d. Motivasi belajar yang tinggi adalah salah satu faktor penentu keberhasilan belajar. Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan berhasil dalam belajar. Oleh karena itu, salah satu tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah memberikan dorongan (motivasi) agar siswa mau belajar. Banyak cara memberikan motivasi, antara lain dengan memberikan pujian, memberikan harapan, menjelaskan tujuan dan manfaat, memberi contoh, atau menceritakan sesuatu yang membuat siswa senang belajar, dan lain sebagainya.
- e. Mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap, akhirnya mencapai ketinggian tertentu. Dalam hal ini, pembelajaran adalah suatu proses yang bertahap dan berkelanjutan. Untuk mencapai suatu standar kompetensi yang tinggi, perlu dibuatkan tujuan-tujuan. Ibarat anak tangga, semakin lebar anak tangga semakin sulit kita melangkah dan anak tangga yang terlalu kecil terlampau mudah untuk dilewati. Untuk itu, guru harus menyusun anak tangga tujuan pembelajaran secara pas, sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam bahan ajar, anak tangga tersebut dirumuskan dalam bentuk indikator-indikator kompetensi.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong siswa untuk terus mencapai tujuan. Ibarat menempuh perjalanan jauh, untuk mencapai kota tujuan, di sepanjang perjalanan kita akan melewati kota-kota lain. Kita akan senang jika pemandu perjalanan memberitahukan setiap kota yang dilewati, sehingga kita menjadi tahu sudah sampai di mana dan berapa jauh kita akan berjalan. Demikian halnya proses pembelajaran, guru ibarat pemandu perjalanan. Pemandu perjalanan yang baik akan memberitahukan kota tujuan akhir yang ingin dicapai, bagaimana cara mencapainya, kota-kota apa saja yang akan dilewati, dan memberitahukan pula sudah sampai di mana dan berapa jauh lagi perjalanannya. Dengan demikian, semua siswa dapat mencapai kota tujuan dengan selamat. Dalam pembelajaran, setiap siswa akan mencapai, tujuan tersebut dengan kecepatannya sendiri-sendiri. Mereka semua akan sampai pada tujuan, meskipun dengan waktu yang berbeda-beda.<sup>37</sup>

Menurut Mulyasa agar pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan menyenangkan, materi pembelajaran harus diurutkan sedemikian rupa, serta dijelaskan mengenai batasan dan ruang lingkungannya. Hal ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun standar kompetensi dan kompetensi dasar (SKKD) sebagai konsensus nasional, yang dikembangkan dalam standar isi, dan standar kompetensi setiap kelompok mata pelajaran yang akan dikembangkan.

<sup>37</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta:DIVA Press, 2013), h.314-317

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menjabarkan SKKD ke dalam indikator, sebagai langkah awal untuk mengembangkan materi standar untuk membentuk kompetensi tersebut.
- c. Mengembangkan ruang lingkup dan urutan setiap kompetensi. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan membentuk kompetensi dasar diperlukan materi pembelajaran. Materi pembelajaran tersebut disusun dalam tema dan sub tema atau topik dan sub topik (dulu dikenal dengan pokok dan sub pokok bahasan ), yang mengandung ide-ide pokok sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran. Tema dan sub tema tersebut harus jelas ruang lingkup dan urutannya. Ruang lingkup adalah batasan-batasan keluasan setiap tema dan sub tema, sedangkan urutan adalah urutan logis dari setiap tema dan sub tema. Pengembangan ruang lingkup dan urutan ini bisa dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran, dan bisa dikembangkan dalam kelompok kerja guru (KKG) untuk setiap mata pelajaran atau setiap kelompok mata pelajaran.<sup>38</sup>

Menurut beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan bahan ajar oleh guru, guru bisa mengembangkan dengan urutan seperti mengandung pendekatan prosedural, pendekatan hierrarkis.

<sup>38</sup> Mulyasa, *Op.Cit.*,h.144

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 8. Tujuan dan Manfaat Pengembangan Bahan Ajar

Menurut Noviarni tujuan pengembangan bahan ajar, yaitu :

- a. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dari lingkungan sosial peserta didik.
- b. Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar disamping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
- c. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>39</sup>

Manfaat Pengembangan bahan ajar, yaitu :

Manfaat bagi guru :

- a. Diperoleh bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.
- b. Tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit untuk didapat dan dipahami.
- c. Bahan ajar akan mampu membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan peserta didik karena peserta didik akan merasa lebih percaya kepada gurunya.
- d. Tulisan bahan ajar tersebut dapat diajukan untuk menambah angka kredit ataupun dikumpulkan menjadi buku dan diterbitkan.

<sup>39</sup> Noviarni, *Op.Cit.*, h. 51

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat bagi peserta didik :

- a. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik
- b. Peserta didik akan lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.
- c. Peserta didik akan mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.<sup>40</sup>

Menurut Nur hamim manfaat pengembangan bahan ajar adalah :

- a. Manfaat bagi guru :
  - 1) Menghemat waktu mengajar
  - 2) Menempatkan bahan sebagai fasilitator
  - 3) Menciptakan suasana proses pembelajaran efisien dan interaktif
- b. Manfaat bagi peserta didik :
  - 1) Mendorong siswa menjadi pembelajar mandiri
  - 2) Memperluas waktu belajar : kapan saja bisa.
  - 3) Dapat belajar tanpa guru
  - 4) Dapat belajar dengan kecepatan masing-masing
  - 5) Dapat belajar dengan urutan yang dipilih sendiri
  - 6) Membiasakan untuk membaca ilmu pengetahuan.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 52

<sup>41</sup> Nur Hamim, *Op Cit.*, h. 22

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Abdurrokhman Gintings manfaat pengembangan bahan ajar adalah :

- a. Jika diberikan kepada siswa sebelum kegiatan belajar dan pembelajaran berlangsung maka siswa dapat mempelajari lebih dahulu materi yang akan dibahas sehingga siswa :
  - 1) Memiliki kemampuan awal (*entry behaviour*) yang memadai untuk mengikuti kegiatan belajar dan pembelajaran sehingga dapat mencapai keberhasilan belajarnya yang maksimal.
  - 2) Dapat diharapkan partisipasi aktifnya dalam diskusi dan tanya jawab ketika kegiatan belajar dan pembelajaran berlangsung.
- b. Pembelajaran dikelas berjalan dengan lebih efektif dan efisien karena waktu yang tersedia dapat digunakan sebanyak-banyaknya untuk kegiatan belajar dan pembelajaran yang interaktif seperti tanya jawab, diskusi, dan kerja kelompok.
- c. Siswa dapat mengembangkan kegiatan belajar mandiri dengan kecepatannya sendiri.<sup>42</sup>

Menurut beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat pengemban bahan ajar adalah menyediakan bahan ajar sesuai dengan tuntutan kurikulum, membantu peserta didik dalam memperoleh bahan ajar yang praktis, memudahkan guru dalam proses pembelajaran.

<sup>42</sup> Abdorrahman Gintings, *Op. Cit.*, h. 153-154

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 9. Desain Bahan Ajar

Menurut Noviarni langkah-langkah yang dapat dijadikan pedoman saat mendesain materi pembelajaran :

### a. Mengacu pada kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisikan tentang tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran dalam suatu periode jenjang pendidikan.

### b. Mengembangkan kompetensi atau tujuan pembelajaran.

### c. Pengumpulan informasi

Dalam mendesain materi seorang pendidik harus mengumpulkan sebanyak mungkin informasi-informasi yang berkaitan langsung dengan mata pelajaran yang akan diampu. Informasi-informasi itu mungkin didapatkan dalam bentuk hard copy, soft copy melalui perpustakaan, internet dan atau konsultasi dari beberapa sumber.

### d. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah kajian kritis atas pembahasan suatu topik yang sudah ditulis oleh para peneliti atau ilmuwan yang terakreditasi (diakui keparannya). Kepakaran diakui bila penelitian

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipublikasikan melalui jurnal atau seminar bertaraf nasional atau internasional atau dalam bentuk cetakan buku yang representatif.<sup>43</sup>

Menurut Nurhamim dkk terdapat beberapa langkah untuk mendesain bahan ajar, yaitu :

- a. Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar

Sebelum menentukan materi pembelajaran terlebih dahulu perlu diidentifikasi aspek-aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dipelajari atau dikuasai peserta didik. Aspek tersebut perlu ditentukan, karena setiap aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar memerlukan jenis materi yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Menentukan materi pokok

Setiap aspek kompetensi tersebut memerlukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang berbeda-beda untuk membantu pencapaiannya. Sejalan dengan berbagai jenis aspek standar kompetensi, materi pembelajaran juga dapat dibedakan menjadi jenis materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>44</sup>

Jadi, dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas, bahwasanya dalam membuat pengembangan bahan ajar memiliki desain bahan ajar yang harus meliputi Standar kompetensi dan Kompetensi dasar, menentukan materi pokok, memiliki judul bahan ajar, mengacu pada kurikulum, memiliki telaah pustaka yang relevan.

<sup>43</sup> Noviarni, *Op.Cit.*, h. 43-44

<sup>44</sup> Nur Hamim Etc, *Op.Cit.*, h. 27

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 10. Dasar Perlunya Pengembangan Bahan Ajar

Guru perlu mengembangkan bahan ajar, antara lain :

- a. Pengembangan bahan ajar harus memperhatikan tuntutan kurikulum, artinya bahan ajar yang akan dikembangkan sesuai dengan kurikulum. Untuk mencapainya dan bahan ajar apa yang digunakan, diserahkan sepenuhnya kepada guru sebagai tenaga profesional. Dalam hal ini, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan mengembangkan bahan ajar sendiri. Bagi peserta didik, seringkali bahan yang terlalu banyak membuat peserta didik bingung, untuk itu maka guru perlu membuat bahan ajar untuk menjadi pedoman bagi peserta didik.
- b. Karakteristik sasaran. Artinya, bahan ajar yang dikembangkan harus disesuaikan dengan karakteristik sasaran. Selain lingkungan sosial, budaya dan geografis. Karakteristik sasaran juga mencakup tahapan perkembangan peserta didik, kemampuan awal yang telah dikuasai, minat, latar belakang keluarga, dan lain-lain.
- c. Pengembangan bahan ajar harus dapat menjawab atau memecahkan masalah ataupun kesulitan dalam belajar.<sup>45</sup>

Ditinjau dari peran guru dalam mengembangkan bahan ajar dan cara penyampaian pada tiap-tiap kegiatan pembelajaran dapat dibedakan beberapa peran guru dalam pengembangan bahan ajar, yaitu :

- a. Guru sebagai perancang pembelajaran individual

<sup>45</sup> Noviarni, *Op.Cit.*, h. 52-53

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru menyeleksi dan mengadaptasi bahan agar sesuai dengan siasat pembelajaran
- c. Guru tidak memakai buku atau teks tetapi menyampaikan pengajaran sesuai dengan strategi pembelajaran.<sup>46</sup>

Cara guru mengembangkan bahan ajar, yaitu :

- a. Menulis dan mengembangkan sendiri

Dalam pengembangan bahan ajar, guru diasumsikan sebagai seseorang yang ahli dibidangnya. Oleh karena itu, dia memiliki otoritas untuk mengembangkan bahan ajar. Dia juga mempunyai kemampuan menulis, dan sangat mengerti kebutuhan peserta didik, karena pengalaman yang dimilikinya

- b. Mengemas kembali informasi

Informasi yang sudah ada dikumpulkan berdasarkan kebutuhan informasi tersebut disusun kembali atau ditulis ulang dengan gaya bahasa dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam kebutuhan proses pembelajaran. Cara ini juga perlu menambahkan kompetensi yang diharapkan, cara belajar peserta didik, latihan, umpan balik, dan hal-hal sesuai dengan kebutuhan.

- c. Menata berbagai informasi

Menata berbagai informasi dengan cara mengumpulkan buku jurnal, dan sumber lain terutama yang tercantum dalam daftar pustaka kurikulum dan silabus. Selanjtnya, bahan yang telah terkumpul

<sup>46</sup> Nur Hamim *etc*, *Op. Cit.*, h. 22

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan bagian-bagian yang digunakan tiap pokok bahasan dan digandakan serta disusun sesuai urutannya.

d. Kombinasi dua atau tiga hal diatas

Pengembangan bahan ajar juga dapat dilakukan dengan cara mengkombinasikan dua atau tiga cara diatas. Cara ini diawali dengan membuat kerangka terlebih dahulu, kemudian diisi dengan materi yang telah disusun sendiri, disertai dengan memasukan kutipan yang relevan, dan menambahkan tulisan orang lain yang sudah diedit.<sup>47</sup>

Menurut beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tidaklah tepat jika seorang guru hanya bergantung pada satu jenis sumber sebagai satu sumber belajar. Sedangkan, dalam proses pembelajaran betapa berperan pentingnya pengembangan bahan ajar agak bahan ajar yang disampaikan sesuai dengan tuntutan kurikulum, serta mampu menjawab atau memecahkan masalah ataupun kesulitan dalam belajar.

## 11. Pembelajaran Ekonomi

Analisis Persamaan Dasar Akuntansi meliputi :

- a. Transaksi keuangan meliputi :
  - 1) Transaksi pemilik dengan perusahaan yaitu berupa penyetoran modal dan pengambilan harta perusahaan (prive)
  - 2) Transaksi perusahaan dengan pelanggan berupa pembelian dan penjualan produk baik berupa tunai maupun kredit sehingga timbul hutang-piutang

<sup>47</sup> *Ibid*, h. 24

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Transaksi perusahaan dengan karyawan berupa hutang-piutang karyawan dengan perusahaan dan timbulnya biaya gaji dan upah.

#### b. Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi adalah persamaan yang menggambarkan hubungan antara aktiva, kewajiban dan modal.

Secara matematis hubungan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Aktiva} = \text{Pasiva}$$

$$\text{Aktiva} = \text{Hutang} + \text{Modal}$$

Keterangan :

Aktiva : Kekayaan Perusahaan

Pasiva : Sumber perolehan kekayaan perusahaan

Kekayaan perusahaan dapat diperoleh dari dua sumber yaitu :

- 1) Dari dalam perusahaan berupa modal
- 2) Dari luar perusahaan berupa kewajiban /hutang

Dalam operasional perusahaannya perusahaan akan mendapatkan pendapatan usaha dan mengeluarkan biaya usaha. Apabila pendapatan yang diperoleh melebihi biaya yang dikeluarkan maka akan mendapatkan laba, sedangkan bila sebaliknya maka akan menderita kerugian.

Oleh karena itu akibat dari pendapatan dan biaya terhadap persamaan dasar akuntansi adalah sebagai berikut :

- 1) Pendapatan berpengaruh pada penambahan modal

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Biaya berpengaruh pada pengurangan modal
- 3) Laba berpengaruh pada penambahan modal
- 4) Rugi berpengaruh pada pengurangan modal
- 5) Pengambilan Prive berpengaruh pada pengurangan modal

c. Pencatatan Doble Entry System (Sistem pencatatan ganda)

Sistem pencatatan ganda : mencatat transaksi dengan melibatkan dua buah rekening atau lebih dengan jumlah yang sama antara debit dan kreditnya.

Pada konsep ini setiap transaksi selalu mempunyai dampak sebab akibat yang saling berkaitan. Misalnya : apabila kita membeli barang secara tunai maka kita akan mendapatkan barang (debit) dan mengeluarkan uang tunai (kredit).

d. Transaksi Keuangan

- 1) Transaksi Pembelian seperti Pembelian Tunai, dan pembelian kredit
- 2) Transaksi Penjualan seperti penjualan tunai dan penjualan kredit
- 3) Transaksi pembayaran hutang
- 4) Transaksi penerimaan piutang

e. Elemen-elemen aktiva

- 1) Aktiva lancar seperti kas, piutang dagang/ usaha, persediaan, peralatan kantor, perlengkapan kantor.
- 2) Aktiva tetap seperti tanah, gedung, Mesin

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### f. Elemen Pasiva

- 1) Hutang lancar seperti hutang dagang/usaha, obligasi jangka pendek, wesel jangka pendek
- 2) Hutang jangka panjang seperti obligasi jangka panjang, wesel jangka panjang
- 3) Modal seperti modal saham dan modal sendiri

#### g. Pengaruh transaksi terhadap elemen aktiva dan pasiva

- 1) Aktiva bertambah di Debet, berkurang di Kredit
- 2) Hutang/Kewajiban bertambah di Kredit, berkurang di Debet
- 3) Modal bertambah di Kredit, berkurang di Debet
- 4) Pendapatan bertambah di Kredit, berkurang di Debet
- 5) Biaya bertambah di Debet, berkurang di Kredit

#### h. Analisis Transaksi

Analisis transaksi merupakan proses mempelajari atau mengidentifikasi serta menentukan pengaruh transaksi terhadap elemen –elemen keuangan yang berkaitan. Dalam melakukan analisis transaksi perlu kiranya memahami unsure-unsur elemen dalam laporan keuangan.

Langkah- langkah analisis transaksi.

- 1) Pahami transaksi dengan mengidentifikasi elemen – elemen aktiva dan pasiva yang terkait

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pahami pengaruh transaksi terhadap tiap – tiap elemen

Contoh :

- a) Transaksi kredit pembelian mesin

Identifikasi : Pembelian mesin secara kredit

Pengaruh transaksi : Mesin (aktiva ) bertambah

Hutang (pasiva) bertambah

- b) Transaksi tunai pembelian mesin

Identifikasi : Pembelian tunai mesin

Pengaruh transaksi ; Mesin (aktiva) bertambah

Kas ( aktiva ) berkurang

- i. Contoh-contoh analisis Transaksi

Berikut ini adalah contoh transaksi keuangan pada perusahaan jasa dengan bentuk perseorangan.

- 1) Tn. Andi mendirikan perusahaan transportasi dengan nama Andi Transport dengan menyetorkan uang sejumlah Rp. 30.000.000
- 2) Untuk menambah modal usahanya Tn. Andi meminjam uang dari bank BRI sejumlah Rp. 2.000.000
- 3) Membeli mobil bekas sejumlah Rp. 25.000.000
- 4) Membeli peralatan kantor seharga Rp. 1.000.000 dan baru dibayar Rp. 1.500.000
- 5) Selama satu bulan Tn. Andi memperoleh penghasilan dari usahanya sejumlah Rp. 10.000.000

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Selama satu bulan mengeluarkan biaya operasional sejumlah Rp. 5.000.000

7) Selama satu bulan telah mengambil uang perusahaan untuk kepentingan pribadinya sejumlah Rp. 500.000

Dari transaksi tersebut di atas unsur aktiva terdiri dari Kas, Mobil, Peralatan Kantor, sedangkan unsur pasiva terdiri dari Hutang Usaha, Hutang Bank dan Modal.

Analisis Transaksinya yaitu :

Transaksi 1: Penyetoran Modal berpengaruh pada

Kas : bertambah Rp. 30.000.000

Modal : bertambah Rp. 30.000.000

Transaksi 2: Meminjam uang dari Bank berpengaruh pada

Kas : bertambah Rp. 2.000.000

Hutang Bank : bertambah Rp. 2.000.000

Transaksi 3: Membeli mobil bekas tunai berpengaruh pada

Kas : berkurang Rp. 25.000.000

Mobil : bertambah Rp. 25.000.000

Transaksi 4: Membeli peralatan kantor dibayar sebagian berpengaruh pada

Kas : berkurang Rp. 1.500.000

Peralatan kantor : bertambah Rp. 3.000.000

Hutang usaha: bertambah Rp. 1.500.000

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transaksi 5: Memperoleh pendapatan selama satu bulan berpengaruh pada

Kas : bertambah Rp. 10.000.000

Modal : bertambah Rp. 10.000.000

Transaksi 6: Pengeluaran biaya operasional berpengaruh pada

Kas : berkurang Rp. 5.000.000

Modal : berkurang Rp. 5.000.000

Transaksi 7: Pengambilan prive berpengaruh pada

Kas : berkurang Rp. 500.000

Modal : berkurang Rp. 500.000

Pada perusahaan jasa setidaknya ada 6 jenis akun utama yang harus disesuaikan pada setiap akhir periode. Akun-akun tersebut meliputi :

a. Akun penyusutan

Aktiva tetap yang telah dihunkan, maka nilainya akan berkurang atau bahkan habis nilai ekonominya, sehingga aktiva tetap harus dibuatkan jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian untuk penyusutan aktiva tetap dilakukan dengan mendebit akun beban penyusutan aktiva tetap. Cara lainnya dengan mendebit beban penyusutan aktiva tetap dan aktiva tetap di kredit.

b. Akun biaya yang harus dibayar

Akun ini umumnya disebut dengan utang beban, dimana merupakan bahan yang menjadi kewajiban suatu perusahaan. Namun perusahaan belum melakukan pencatatan dalam pembayaran. Misalnya beban gaji karyawan yang belum dibayarkan hingga akhir periode.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Akun piutang pendapatan yang masih diterima

Akun pendapatan yang masih harus diterima umumnya disebut dengan piutang pendapatan. Akun ini dimaknai sebagai pendapatan yang sebenarnya sudah menjadi hak suatu perusahaan, namun pendapatan tersebut belum diterima oleh perusahaan secara tunai hingga akhir periode.

d. Akun pemakaian perlengkapan

Nilai suatu perlengkapan akan semakin berkurang jika perlengkapan tersebut sudah digunakan sehingga harus dibuatkn jurnal penyesuaian.

e. Akun biaya dibayar dimuka

Adalah semua biaya yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan dimana sebenarnya biaya tersebut dibebankan untuk periode akuntansi berikutnya.

f. Akun pendapatan diterima dimuka

Merupakan pendapatan yang telah diterima oleh perusahaan jasa dari pelanggan, namun pendapata tersebut untuk periode mendatang.

Konsep persamaan dasar akuntansi sebagai berikut :

$$\text{Harta} = \text{Uang} + \text{Modal}$$

Harta merupakan sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan. Contohnya kas, piutang usaha, perlengkapan, peralatan, tanah, bangunan, dan lain-lain.

Utang adalah kewaiban yang harus dikeluarkan perusahaan kepada pihak lain karena melakukan pinjaman. Contohnya utang bank, utang gaji, utang usaha, utang pembelian barang-barang.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Modal adalah hak pemilik dana/ pemegang saham atas harta perusahaan.

Dalam perhitungan transaksi keuangan menggunakan persamaan dasar ini, ada dua hal yang perlu diingat yaitu pendapatan dan biaya. Pendapatan dan biaya akan mempengaruhi besarnya modal. Jika pendapatan naik, maka modal akan naik. Sementara jika biaya naik, modal akan turun.

Sebelum melakukan pencatatan, kita harus menganalisis transaksi yang terjadi. Seperti :

a. Transaksi yang mempengaruhi harta

Perkiraan yang termasuk memengaruhi harta yaitu termasuk kas, piutang usaha, perlengkapan, peralatan, kendaraan, dan tanah.

Misalnya transaksi pembelian lat tulis untuk persiapan ujian :

Membeli peralatan tulis untuk ujian secara tunai Rp 200.000, transaksi tersebut akan berpengaruh seperti ini :

Peralatan tulis bertambah karena dibeli Rp 200.000 = Harta (+)

Kas berkurang karena membeli secara tunai Rp 200.000 = Harta (-)

b. Transaksi yang mempengaruhi harta dan utang

Misalnya membeli pulsa untuk kepanitiaan Rp 100.000, dan kan dibayar pada minggu depan. Transaksi tersebut kan berpengaruh seperti :

Pulsa bertambah karena dibeli Rp 100.000 = Harta (+)

Utang bertambah karena pembelian pulsa belum dibayar tunai Rp 100.000 = Utang (+)

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Transaksi yang memengaruhi harta dan modal

Misalnya diberi uang jajan bulanan secara tunai Rp 500.000. transaksi terbut akan memengaruhi sebagai berikut :

Kas bertambah dari penerimaan pendapatan tunai Rp 500.000 = Harta (+)

Modal bertambah karena penerimaan pendapatan Rp 500.000 = Modal (+)

## d. Transaksi yang memengaruhi utang dan modal

Misalnya diakhir bulan ada pulsa yang belum dibayar. Maka transaksi tersebut akan memengaruhi sebagai berikut :

Utang bertambah karena pulsa belum dibayar Rp 100.000 = Utang (+)

Modal berkurang karena muncul biaya Rp 100.000 = Modal (-)

**B. Penelitian Relevan**

Penulis mengungkapkan pendapat yang berhubungan dengan judul penulis yaitu analisis pengembangan bahan ajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Adapun peneliti ini mengenai analisis tentang pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh guru, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Raja Hafizah dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Metode Demonstrasi untuk memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama IT Az-zuhra Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menunjukkan pengembangan bahan ajar termasuk dalam kategori baik dengan skor 51,39%. Dalam penelitian ini terdapat hubungan positif yang signifikan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara Pengembangan bahan ajar dengan kemampuan siswa untuk memahami konsep matematika di IT Az-zuhra Pekanbaru. Persamaan penelitian penulis dengan penulis sebelumnya yaitu sama-sama meneliti variabel tentang pengembangan bahan ajar. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penulis sebelumnya yaitu peneliti sebelumnya meneliti adakah hubungan antara kemampuan pemahaman konsep Matematika dengan Pengembangan Bahan Ajar, sedangkan peneliti pada penelitian ini meneliti secara langsung tentang bagaimana pengembangan bahan ajar atau materi pembelajaran yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pembelajaran ekonomi.<sup>48</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Silvia Wati dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Presentasi untuk Memfasilitasi kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar dilakukan karena bahan ajar yang ada pada umumnya hanya menggunakan LKS dan buku paket sedangkan pemanfaatan media masih kurang. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa produk yang dikembangkan telah valid berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli teknologi pendidikan masing-masing dengan persentase 86,75% dan 84,09% masuk dalam kategori sangat valid. Respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar menyatakan bahan ajar yang dikembangkan praktis

<sup>48</sup> Raja Hafizah, *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Metode Demonstrasi Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Menengan Pertama IT Az-zuhra Pekanbaru*, (FTK, UIN SUSKA RIAU, 2016).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan presentase 77,78% pada uji coba kelompok kecil dan 83,65% pada uji coba lapangan terbatas. Sedangkan persentase berkemampuan kreatif siswa setelah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan adalah 82,60% termasuk pada kategori tinggi. Dari hasil tersebut mengidentifikasi bahwa bahan ajar yang dikembangkan ini layak dan praktis digunakan serta mampu memfasilitasi kemampuan berfikir kreatif siswa. Persamaan penelitian penulis dengan penulis sebelumnya yaitu sama-sama meneliti variabel tentang pengembangan bahan ajar. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penulis sebelumnya yaitu peneliti sebelumnya meneliti bagaimanakah respon siswa terhadap pengembangan bahan ajar berbasis multimedia presentasi untuk memfasilitasi kemampuan berfikir kreatif matematika siswa Sekolah Menengah Pertama 03 Pekanbaru. Sedangkan peneliti ini meneliti secara langsung tentang bagaimana guru dalam melakukan pengembangan bahan ajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.<sup>49</sup>

**C Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan sebagai penjelasan dan sekaligus untuk membatasi konsep teoritis yang masih umum. Untuk itu fokus penelitian yang berkenaan dengan analisis pengembangan bahan ajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Pengukuran terhadap variabel tersebut disusun berdasarkan kajian teori yang

<sup>49</sup> Mega Silvia Wati, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Presentasi untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru*, (FTK, UIN SUSKA RIAU, 2014).

ada di dalam buku Mardia Harianti pada hal 11 yang termasuk ke dalam prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar yang telah diuraikan sebelumnya.

1. Prinsip relevansi
  - a. Guru membuat bahan ajar yang mencakupi tujuan pembelajaran dari materi pembelajaran yang akan disampaikan pada saat proses pembelajaran.
  - b. Guru membuat bahan ajar yang sesuai pada kompetensi dasar dan indikator yang ada pada RPP.
2. Prinsip konsistensi.
  - a. Guru mengembangkan bahan ajar dengan memilih berbagai sumber, seperti modul, power point, jurnal, majalah ilmiah, dan lain-lain.
  - b. Guru membuat bahan ajar yang meliputi sub sub judul dari materi yang ingin disampaikan pada saat proses pembelajaran.
  - c. Guru membuat bahan ajar sesuai dengan jumlah kompetensi dasar pada RPP.
3. Prinsip kecukupan.
 

Guru membuat bahan ajar yang praktis, mudah, sederhana, sistematis sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.
4. Aktifitas
  - a. Guru membuat bahan ajar yang memancing cakupan keaktifan siswa
  - b. Guru merancang bahan ajar yang memiliki metode pembelajaran beranekaragam

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Motivasi

- a. Guru membuat dan merancang bahan ajar yang mencakupi motivasi untuk siswa
- b. Guru membuat dan merancang bahan ajar yang memiliki unsur interaktifitas

## 6. Individualitas

- a. Guru membuat dan merancang bahan ajar sesuai dengan kebutuhan siswa
- b. Guru membuat dan merancang bahan ajar yang mengandung unsur keterlibatan kemampuan individu dalam menyesuaikan materi pembelajaran

## 7. Lingkungan

Guru membuat dan merancang bahan ajar yang memiliki pengamatan terhadap suatu objek yang ada dilingkungan sekitar

## 8. Konsentrasi

- a. Guru membuat dan merancang bahan ajar yang memiliki soal lembar kerja siswa.
- b. Guru merancang bahan ajar yang mengandung pertanyaan-pertanyaan bersifat individualitas.